

PTN bakal Penuhi Kuota SBMPTN Sesuai Aturan

SEJUMLAH perguruan tinggi negeri (PTN) bakal melaksanakan anjuran dari pemerintah soal penetapan jumlah kuota seleksi bersama masuk perguruan tinggi negeri (SBMPTN). Bahkan ada PTN yang justru melebihi dari kuota yang ditetapkan pemerintah.

"Kita memberi 40% untuk SBMPTN atau jalur ujian tulis ini, atau melebihi kuota pemerintah, 30%," ujar Rektor Institut Teknologi Bandung (ITB) Akhmaloka kemarin.

ITB, kata Akhmaloka, tidak membuka ujian masuk mandiri. Karena itu, dari kuota 3.500 mahasiswa, sebanyak 1.500 kuota untuk mahasiswa yang lulus SBMPTN, dan sisanya 60% dari mahasiswa yang lulus lewat jalur undangan atau seleksi nasional masuk perguruan tinggi negeri (SNMPTN).

Rektor UNJ Bedjo Sujanto

menyatakan hal senada. Kuota untuk SBMPTN di UNJ yakni sebesar 40%, sedangkan untuk SNMPTN 50%. "Sisanya 10%, kita alokasikan buat ujian mandiri," tandas Bedjo di sela-sela musyawarah nasional Ikatan Alumni Program Pascasarjana UNJ, Sabtu (16/3). Tahun ini UNJ menampung 5.200 mahasiswa.

Sementara itu, Universitas Indonesia (UI) tetap berpegang pada anjuran pemerintah, yakni kuota SBMPTN sebesar 30%. "Untuk SNMPTN dialokasikan sebesar 50%, serta sisanya ujian mandiri. Tahun ini UI menerima 3.000 sampai 4.000 mahasiswa," ujar Kepala Humas UI Farida Haryoko.

SBMPTN 2013 mewajibkan PTN agar memberi porsi 30% dari kuota mereka. Pendaftaran SBMPTN dimulai 13 Mei hingga 7 Juni. (YA/Ant/H-2)